

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mempermudah data yang di pergunakan dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data yang dapat mendukung kesempurnaan dalam penelitian ini. Maka penulis akan menguraikan metode yang digunakan sebagai berikut :

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan suatu analisa komprehensif dan menyeluruh.<sup>1</sup> Penelitian ini untuk mengungkap dan mendeskripsikan analisis pendistribusian kerajinan tangan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambon dalam kajian ekonomi Islam.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan pada deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dari subjek penelitian.<sup>3</sup>

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang mengantarkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan otentik dengan cara peneliti bertemu dan

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1988). hal 29.

<sup>2</sup>*Ibid.* hal 63

<sup>3</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta :Gramedia Pustaka Umum, 1997). hal 29

berhadapan langsung dengan subjek penelitian atau informan untuk wawancara dan berdialog dengan subjek penelitian. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan subjek peneliti secara sistematis, mencatat semua hal yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, dan mengorganisasikan data-data yang diperoleh sesuai fokus pembahasan.

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlangsung di Lapas Kelas IIA Ambon Jl. Laksdya Leo Wattimena, Negeri Lama, Baguala, Kota Ambon, Maluku. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, terhitung sejak selesai ujian proposal.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang langsung yang segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus itu.<sup>4</sup> Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) yang secara individual atau kelompok, hasil observasi dari hasil suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara kepada Instruktur yang memberikan pelatihan dalam program kemandirian kerajinan tangan, pengelola program yang paham akan terlaksananya program, serta narapidana/WBP yang mengikuti pelatihan kerajinan tangan di Lapas Kelas IIA Ambon.

---

<sup>4</sup>WinarnoSurahmad, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, edisi 7. (Bandung : Tarsito, 1989)

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, biasa juga dikatakan bahwa data–data yang memiliki keterkaitan dengan data primer, yang dapat membantu dalam memahami serta menganalisa data primer yang didapat.<sup>5</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : buku-buku, jurnal, internet dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### E. Informan Penelitian

Informan adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili populasinya.<sup>6</sup> Dapat di katakan juga bahwa informan merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti. Secara teknis dalam penarikan informan, penulis menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu dengan mengambil orang-orang yang benar-benar terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh informan itu.<sup>7</sup> Informan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam hubungan ini, lazimnya didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu, jadi tidak melalui proses pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam teknik random.<sup>8</sup>

Untuk mengawali intewiew, peneliti menentukan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, cet. Ke-1. (Surabaya :Airlangga University Press,2001). h 128.

<sup>6</sup> Irwan suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdarya, 1995), h. 57

<sup>7</sup> S. Nasion, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 98

<sup>8</sup> Sanapiah Faisal, *Format–format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 67

1. Instruktur yang memberikan pelatihan dalam program kemandirian kerajinan tangan.
2. Pengelola program yang paham akan terlaksananya program pelatihan kerajinan tangan.
3. Narapidana/WBP yang mengikuti pelatihan kerajinan tangan di Lapas Kelas IIA Ambon.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan guna memperoleh data-data yang lebih konkret dan jelas.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>10</sup>

Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana proses berlangsungnya kegiatan pembuatan hingga distribusi hasil kerajinan tangan narapidana/WBP Lapas Kelas IIA Ambon.

---

<sup>9</sup> Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiutama, 2004), h. 44.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, Cet. 21, 2014), h. 145

## 2. Interview

Interview yaitu bertukar informasi atau ide memulai tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut pendapat Kartini Kartono, interview merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih dengan saling berhadapan secara fisik/langsung.<sup>11</sup> Jawaban-jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Jenis interview bebas terpimpin yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara menggunakan pedoman yang merupakan garis besar terkait hal-hal yang akan ditanyakan. Selanjutnya, cara bagaimana pertanyaan itu diajukan dan teknis wawancara diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara.<sup>12</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen atau rapat, catatan harian, surat kabar dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa; dan dokumen sekunder,

---

<sup>11</sup> Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Cet. VII, (Bandung: Masdar Maju, 1996), h. 32.

<sup>12</sup> *Ibid*, h.128

<sup>13</sup> Bimo Walgito, Psikologis Sosial Suatu Pengantar, (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), h.

jika peristiwa di laporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis orang ini.<sup>14</sup> Penulis akan menggunakan dokumen skunder untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis secara obyektif dan konkrit, dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan peneliti.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data**

Analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis ini peneliti dapat menginformasikan data yang telah dikumpulkan.<sup>15</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman, dimana proses analisis data kualitatif melibatkan tahapan – tahapan sebagai berikut :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis lapangan.<sup>16</sup>

#### b. Penyajian Data

Tahapan penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>17</sup>

---

h. 70 <sup>14</sup> 9 Irwan suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdarya, 1995),

<sup>15</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian sosial*, Cet, ke 1 hal 11

<sup>16</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, hal 16

<sup>17</sup> *Ibid* hal 17

c. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan berdasarkan dua kegiatan sebelumnya. Kesimpulan – kesimpulan ini dapat berupa kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> *Ibid* hal 19